

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Bank adalah organisasi yang beroperasi dalam industri keuangan dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan uang. Peran utama bank adalah memfasilitasi peredaran uang dan menyediakan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat dan perusahaan.<sup>1</sup>

Dengan adanya Bank di kehidupan masyarakat, sebetulnya tidak menjadikan praktis maupun efisien dalam bertransaksi, dikarenakan dengan adanya Bank tersebut muncul beberapa kendala seperti adanya bunga atau dalam Islam di sebut dengan riba. Di Indonesia, Islam memainkan peran yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat dan budaya. Islam adalah agama mayoritas, di Indonesia di tuntut untuk selalu menerapkan dan menjalankan kehidupannya harus sesuai dengan prinsip syariah Islam. Jika dilihat dalam pandangan Islam bahwa bunga atau riba itu dikategorikan hal yang haram karena tidak sesuai dengan syariat Islam. Namun sangat di sayangkan sekali karena bank sampai saat ini sudah menjadi suatu hal yang mempunyai peran secara langsung dalam kehidupan masyarakat baik dalam perekonomian, investasi, dan lainnya yang dijadikan sebagai alternatif yang sepadan, baik itu dalam perbankan konvensional maupun perbankan Islami.

Sebelum lahir bank Islam, semua bank menggunakan sistem bunga yakni riba. Oleh karena itu lahirlah bank Islam sebagai solusi terhadap permasalahan tentang bunga bank atau riba. Bank Islam di Indonesia lahir secara khusus, UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 sebenarnya bukan mengatur tentang perbankan syariah atau operasi sistem bagi hasil. UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 merupakan undang-undang yang mengatur tentang perbankan konvensional di Indonesia. Pada tahun 1992, belum ada undang-undang khusus yang mengatur tentang perbankan syariah di Indonesia. Namun, pada tahun 1998, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan

---

<sup>1</sup> Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014) hlm. 3

Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Undang-undang ini memberikan dasar hukum bagi pendirian dan operasional perbankan syariah di Indonesia.

Pada tahun 2010, diterbitkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang kemudian di amandemen oleh Undang-Undang No. 21 Tahun 2010. Undang-undang ini mengatur secara khusus tentang perbankan syariah di Indonesia dan memberikan kerangka hukum yang lebih lengkap dan jelas untuk operasional perbankan syariah. Perbankan syariah memang semakin berkembang di Indonesia sejak kemunculannya. Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga) dan melibatkan mekanisme bagi hasil (*profit-sharing*) antara bank dan nasabah. Seiring waktu, perbankan syariah semakin banyak digunakan dan diterima oleh masyarakat di Indonesia sebagai alternatif perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Namun, perlu dicatat bahwa perbankan konvensional juga masih aktif dan merupakan pilihan yang dominan di Indonesia. Baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional beroperasi secara paralel di negara ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam.

Bank Muamalat adalah bank pertama di Indonesia yang didirikan dengan prinsip-prinsip syariah atau Islam. Didirikan pada tahun 1992, Bank Muamalat bertujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat Indonesia, terutama umat Islam, dengan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah mengharuskan penghindaran riba atau bunga yang dianggap sebagai praktik yang dilarang dalam Islam. Al-Quran melarang riba dan menganggapnya sebagai dosa. Ayat 275 dalam surat Al-Baqarah menyebutkan larangan tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Kemenag. *Alqur'an Kemenag*. <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/2/278>. Diakses pada 7 Januari 2023,

لَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ  
عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

“Orang yang mengkonsumsi riba tidak tahan, tetapi dihinggapi setan karena gila. Ini karena mereka mengklaim bahwa jual beli termasuk riba. Sesungguhnya Allah telah menghalalkan jual beli serta mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, dia harus berhenti; apa yang dia usahakan sebelumnya menjadi miliknya, dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa pun yang mengulanginya adalah penghuni neraka dan akan menghabiskan kekekalan di sana.” (Q.S Al-Baqarah:275)

Kemudian dalam sebuah Hadits juga di jelaskan tentang pelarangan riba.<sup>3</sup>

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ مِثْلًا بِمِثْلٍ يَدًا بِيَدٍ فَمَنْ زَادَ أَوْ اسْتَزَادَ فَقَدْ آذَى الْأَخِيذُ وَالْمُعْطَى فِيهِ سَوَاءٌ

Diriwayatkan oleh Abu Said Al Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Emas harus dibayar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan terigu, kurma dengan kurma, garam dengan garam, dan semua pembayaran harus dilakukan secara tunai. Siapa pun yang menawarkan atau meminta lebih dari apa yang diminta adalah terlibat dalam riba. Baik penerima maupun donor sama-sama bersalah.” (H.R. Muslim no. 2971, dalam kitab Al Masaqqah)

Adapun ayat alquran yang menjelaskan tentang perbankan tercantum dalam surat An-Nisa’: 29 sebagai berikut:<sup>4</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu, dengan cara yang bathil, (tidak benar), kecuali berupa perniagaan, atas dasar suka sama suka diantara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu”.

<sup>3</sup> Abdhul Mujahid. *Larangan Riba..* Diakses pada tanggal 7 Januari 2023

<sup>4</sup> Kemenag. *Alqur’an Kemenag.* <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/2/278>. Diakses pada 24 Juli 2023

Indonesia menempati peringkat empat sebagai negara dengan perkembangan ekonomi syariah terbaik di dunia berdasarkan *State of the Global Islamic Economy Report 2020-2021*. Potensi pengembangan industri keuangan dan perbankan syariah yang semakin baik ini didukung oleh populasi penduduk Indonesia yang mayoritas muslim. Indonesia masuk dalam peringkat 10 besar di semua sektor, yaitu sektor keuangan syariah, pariwisata halal, fashion, farmasi dan kosmetik, media dan rekreasi, serta makanan dan minuman halal. Pangsa pasar atau *market share* perbankan syariah Indonesia per Agustus 2022 mencapai 7,03 persen. Pangsa pasar ini masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, Pangsa pasar perbankan syariah di Malaysia yang penduduknya bukan mayoritas muslim sudah mencapai 20 persen.<sup>5</sup>

Usaha yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan perkembangan perbankan syariah, yaitu dengan dukungan pemerintah melalui intervensi kebijakan perbankan dan keuangan syariah dan memperkuat permodalan perbankan syariah yang masih memiliki modal minim. Selain dukungan pemerintah, perbaikan kualitas sumber daya insani juga menjadi hal penting dalam perkembangan perbankan syariah. Untuk mencetak kualitas sumber daya insani yang unggul, diperlukan dukungan dunia pendidikan untuk membuka lebih banyak lagi jurusan dan program studi perbankan atau ekonomi syariah. Usaha selanjutnya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pelayanan prima untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Selain itu, sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat. Kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah disebabkan oleh minimnya literasi dan inklusi keuangan syariah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Dian Sugiarti, *Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Universitas Terbuka, 2023, 767.

<sup>6</sup> Dian Sugiarti, *Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Universitas Terbuka, 2023, 768.

**Tabel 1. 1 Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>2019</b>	<b>2022</b>
<b>Literasi Keuangan Syariah</b>	<b>8,93%</b>	<b>9,14%</b>
<b>Inklusi Keuangan Syariah</b>	<b>9,10%</b>	<b>12,12%</b>

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah penduduk Indonesia masih di bawah 10%, yaitu 8,93% di tahun 2019 dan 9,14% di tahun 2022. Sedangkan jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 86,7%. Artinya, sekitar 77,56% penduduk muslim Indonesia belum memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah Indonesia terlihat meningkat dari tahun 2019 ke 2022, namun peningkatan yang terjadi hanya sebesar 0,21% dalam kurun waktu 3 tahun. Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, dibutuhkan sosialisasi dan edukasi secara maksimal dan berkesinambungan kepada masyarakat yang berpotensi dan mendominasi.<sup>7</sup>

Praktik Bank Syariah sebetulnya masih belum banyak di fahami dan bahkan kurang di minati oleh kalangan masyarakat Indonesia yang mana mayoritas penduduknya muslim di mulai dari kegiatan usaha, produk dan jasa.<sup>8</sup> Kantor perbankan syariah dan ATM di Indonesia terus berkembang, terutama di wilayah Tasikmalaya. Saat ini setelah saya mencari tahu melalui *website* perbankan syariah di Tasikmalaya berjumlah 28 unit kantor dan ATM, yang terdiri dari BJB Syariah, Muamalat, BPRS, BTPN Syariah, Bank Sinarmas Syariah dan BSI. Yang mana jasa perbankan/keuangan itu sesuai dengan prinsip Syariah. Kemudian di Tasikmalaya juga terdapat beberapa pondok pesantren dan bahkan Tasikmalaya itu di kenal dengan kota Santri. Pesantren adalah lembaga yang secara konsisten mengamalkan dan menanamkan ilmu agama. dengan menekankan pentingnya moral keagamaan yang sesuai dengan

<sup>7</sup> kompasiana.com. *Jurus Meningkatkan Pangsa Pasar bank Syariah*. Kompasiana.com. <https://www.kompasiana.com/wardatul/5931d72d5793734576013abc/jurus-meningkatkanpangsa-pasar-bank-syariah?page=all#section1>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2023.

<sup>8</sup> Muhammad syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insane Press bekerja sama dengan Tazkia Cendikia, 2001, 28.

prinsip-prinsip syariah seperti dipandu dan memandu perilaku sehari-hari dalam bermuamalah.

Oleh karena itu dengan di bekali dan belajar ilmu agama, maka santri diharapkan menjadi pelopor untuk mendukung perkembangan penerapan perbankan syari'ah di Indonesia ini. Namun dari bermuamalah dan bertransaksi pada pondok pesantren tidak menutup kemungkinan masih banyak yang bekerja sama dengan bank konvensional. Hal ini terjadi dikarenakan masih minimnya literasi keuangan syariah khususnya di kalangan santri, dan mulai menjamur perbankan konvensional ke pelosok-pelosok sehingga memudahkan untuk mengakses dan bertransaksi.

Masyarakat seluruh Indonesia dari berbagai macam kalangan pasti berbeda mengenai minat untuk bertransaksi di perbankan, ada yang di perbankan konvensional dan ada juga bank yang sesuai dengan prinsip Islam. Saat membuat keputusan, individu atau masyarakat untuk bertransaksinya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor situasi dan juga kondisi. Salah satu variabel yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk terlibat dalam perbankan syariah adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, pemahaman, kemampuan atau keterampilan, serta keyakinan individu dalam memenuhi kebutuhan keuangan. Seseorang yang berakhlak mulia akan menerima dan mematuhi Fatwa Majelis Ulama (MUI), yang menyatakan bahwa penggunaan struktur suku bunga perbankan konvensional merupakan riba bahkan melanggar hukum.<sup>9</sup>

Tasikmalaya yang kerap dengan sebutan sebagai "kota santri" karena banyaknya pesantren di sana. Pahlawan nasional Republik Indonesia, KH. Zainal Mustafa, mendirikan Pesantren KHZ Musthafa Sukamanah, salah satu pesantren di Tasikmalaya. Dapat kita analogikan bahwa pesantren ini sudah semestinya dalam hal bermuamalah serta kerja sama mengenai keuangan pesantren dengan bank syariah, Namun observasi awal pada 12 Januari 2023

---

<sup>9</sup> Safarudiin Munthe, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota, Tesis, Jurusan Ekonommi Islam. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2014, 59

yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren KHZ Musthafa Sukamanah mengungkapkan bahwa pesantren tersebut masih menjalin kerja sama dan berbisnis dengan bank konvensional. Temuan menguatkan, hal ini melakukan observasi dan dokumentasi dengan pihak yang berwenang pada pondok Pesantren KHZ Musthafa Sukamanah.

**Tabel 1. 2 Data Pengguna Rekening Santri dan Pengurus Pesantren  
Periode 2019-2022**

Rekening	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Bank Syariah	356	517	524	625
Bank Konvensional	1029	1003	1141	1092
Jumlah	1385	1520	1665	1717

Sumber: Data dari pengurus pesantren

Menurut tabel di atas santri dan pengurus di pondok Pesantren KHZ Musthafa Sukamanah masih ada dan bisa dikatakan banyak yang penggunaan transaksinya dengan bank konvensional di banding dengan bank syariah. Literasi keuangan syariah menguntungkan dan cukup besar pengaruhnya terhadap minat bertransaksi perbankan syariah sesuai yang diteliti oleh Siti Alfiya Ayu Rahmayanti, dkk menyatakan bahwa literasi keuangan syariah sangat utama dalam pengembangan minat bertransaksi di perbankan syariah.<sup>10</sup>

Kemudian promosi dan Fasilitas merupakan faktor penentu seseorang atau masyarakat sehingga memiliki minat untuk bertransaksi di perbankan syariah. Para pebisnis menggunakan promosi sebagai taktik untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang produk dagangannya sesuai teori yang dikemukakan oleh Philip Kotler di buku Freddy<sup>11</sup> Dan Fasilitas Menurut Philip

<sup>10</sup> Siti Ayu Rahmyanti. Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi Umkm Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur. Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Ampel Surabaya. 2021, 378-400.

<sup>11</sup> Freddy Rangkuty, Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Ingrated Marketing Communication, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009, 69

Kotler adalah apa pun yang membantu mempermudah dan mempercepat bisnis.<sup>12</sup>

Pondok pesantren KHZ Musthafa Sukamanah, merupakan pesantren dengan lokasi dan fasilitas yang sangat strategis dikarenakan dekat dengan unit kantor dan ATM perbankan syariah, sudah semestinya pihak bank syariah harus sering setidaknya pernah mempromosikan produk bank syariah itu ke lembaga pondok pesantren terdekat seperti ke pondok pesantren KHZ Musthafa Sukamanah yang mana lokasi pondok pesantren tersebut dapat dijangkau dengan kendaraan baik umum ataupun pribadi. Pondok Pesantren KHZ Musthafa Sukamanah merupakan pesantren yang di kelola oleh KH. A. Tohir Fuad yang merupakan keturunan dari salah satu pahlawan nasional yaitu KH Zainal Musthafa yang memiliki santri berjumlah banyak, untuk lebih rinci dan detail mengenai data santri dan pengurus terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. 3 Data Santri dan Pengurus Pondok Pesantren KHZ. Musthafa Sukamanah Periode 2019-2022**

Tingkat	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
SLTP	665	710	796	800
SLTA	600	685	709	752
Pengurus	120	125	160	165
Jumlah	1385	1520	1665	1717

Sumber: Data dari pengurus pesantren

Informasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa santri dan pengurus pondok Pesantren KHZ Musthafa Sukamanah mengalami peningkatan. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan bank syariah akan memiliki kesempatan yang baik untuk mempromosikan produk-produk mereka kepada para santri dan seluruh staf pondok pesantren. Promosi memberikan dampak

<sup>12</sup> Philip Kotler, dan Keller, Kevin Lane, Manajemen Pemasaran (Jakarta: Erlangga, 2009),



positif terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah, menurut penelitian Ahmad Edi Saputra.<sup>13</sup>

Hal ini sangat menarik untuk diteliti karena menurut temuan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa variabel yang menentukan masyarakat di Indonesia untuk memilih dan berminat berinteraksi dengan bank konvensional ataupun dengan bank syariah. Peneliti dalam penelitian ini berfokus terutama pada pengaruh literasi keuangan syariah, promosi dan fasilitas terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah. Pondok Pesantren KHZ Mustafa Sukamanah menjadi objek pada penelitian ini. Untuk responden dalam penelitian ini, berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu semua santri dan pengurus pondok pesantren KHZ Mustafa Sukamanah.

Berdasarkan uraian masalah diatas yang mana hasil dari penelitian terdahulu mendapatkan hasil yang tidak konsisten, oleh karenanya peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, dan Fasilitas Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syari’ah (Penelitian Pada Santri dan Pengurus Pondok Pesantren KHZ Musthafa Sukamanah)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat bertransaksi di perbankan syari’ah?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap minat bertransaksi di perbankan syari’ah?
3. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi di perbankan syari’ah?
4. Apakah literasi keuangan syariah, promosi dan fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah?

---

<sup>13</sup> Ahmad Edi Saputa, *Pengaruh Literasi, Promosi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Mandiri Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*. Tanjung, 2019. 76

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap minat bertransaksi di perbankan syaria'ah.
2. Untuk menganalisis pengaruh promosi secara parsial terhadap minat bertransaksi di perbankan syaria'ah.
3. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas secara parsial terhadap minat bertransaksi di perbankan syaria'ah.
4. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman keagamaan, promosi dan fasilitas secara simultan terhadap minat bertransaksi di perbankan syaria'ah.

### D. Kegunaan penelitian

Tujuan dari penelitian pengaruh literasi keuangan syariah, promosi, dan fasilitas terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah penelitian di pondok pesantren KHZ Musthafa Sukamanah adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademik:
  - a. Memberikan informasi baru tentang kajian perbankan syariah.
  - b. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk melengkapi pengetahuan teoritis dalam disiplin ilmu keuangan dan perbankan Islam.
  - c. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai *literature review* (temuan penelitian yang relevan) untuk proyek skripsi dengan judul yang sama untuk variabel X dan variabel Y.
  - d. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai judul dan untuk penelitian tambahan oleh para akademisi dan praktisi di jurnal dan tempat lainnya.
2. Secara praktiknya:
  - a. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran yang obyektif tentang dampak ilmu agama, promosi, dan fasilitas terhadap minat dalam transaksi di perbankan syariah.
  - b. Sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi *stakeholder* lembaga keuangan perbankan syariah dalam upaya untuk menarik nasabah.

- c. Sebagai masukan dan evaluasi terhadap lembaga keuangan perbankan syariah dalam membuat strategi untuk menarik bertransaksi di perbankan syariah.
- d. Hasil penelitian ini di peruntukan bagi Program Studi Ekonomi Islam Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai bahan untuk mengembangkan peminatan Keuangan dan Perbankan Syariah dimasa yang akan datang.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah proses kognitif logis berdasarkan teori yang berlaku dan temuan penelitian sebelumnya. Kerangka kognisi adalah gambaran dan pemikiran yang dibangun dengan menghubungkan secara logis variabel dependen dan independen, yang dikenal sebagai konstruksi logis.<sup>14</sup>

Masalah penelitian yang mampu menangkap, menjelaskan, dan menunjukkan sudut pandang tentang topik penelitian, akan ditempatkan dalam kerangka pemikiran ini setelah ditentukan dalam kerangka teori yang bersangkutan. Minat bertransaksi perbankan syariah dipengaruhi oleh variabel independen antara lain literasi keuangan syariah, promosi, dan fasilitas akan dibahas dalam penelitian ini. Beberapa ide yang terkait erat dengan masing-masing variabel digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Bertransaksi Di Perbankan Syariah.**

Minat transaksi perbankan syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah. Menurut Kinneer dan Taylor dalam Rahman mengartikan minat adalah suatu rasa suka (kecenderungan hati) terhadap sesuatu. Sederhananya, minat yaitu memperhatikan dan beraksi atas orang, peristiwa, serta keadaan membangkitkan minat seseorang sekaligus menikmati pengalaman yang menyenangkan.<sup>15</sup> Literasi secara sederhana didefinisikan sebagai “kualitas atau

---

<sup>14</sup> Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) hlm. 75

<sup>15</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: 2004, Prenada Media), hlm. 263.

kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis.” Teori tersebut dikemukakan oleh Khairul Husna.<sup>16</sup> Menurut penelitian Siti Alfiya Ayu Rahmayanti menyatakan bahwa Literasi keuangan syariah menguntungkan dan cukup besar pengaruhnya terhadap minat bertransaksi perbankan syariah. Dengan ditingkatkan literasi keuangan syariah yakni kan termotivasi untuk beralih bertransaksi di perbankan syariah.<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa Keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah di dasari dari rasa keinginan dari diri sendiri dan ada perasaan ingin memiliki. Sebagaimana yang kita tahu secara logis bahwa pesantren yakni mengajarkan ilmu agama yang sesuai dengan syariah Islam, otomatis dari pemahaman keagamaan akan berpengaruh terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

## **2. Pengaruh Promosi Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah**

Pengaruh promosi berhubungan dengan minat bertransaksi di perbankan syariah. Menurut Kinnear dan Taylor dalam Rahman mengartikan minat adalah suatu rasa suka (kecenderungan hati) terhadap sesuatu. Sederhananya, minat yaitu untuk memperhatikan dan beraksi atas orang, peristiwa, serta keadaan membangkitkan minat seseorang sekaligus menikmati pengalaman yang menyenangkan.<sup>18</sup> Menurut Philip Kotler Promosi digambarkan sebagai tindakan perusahaan untuk menjelaskan keunggulan produknya dan membujuk pelanggan untuk membeli.<sup>19</sup> Menurut penelitian Kholidatul Fikriyah menyatakan bahwa promosi memberikan pengaruh terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah. Akibatnya, bagi bank syariah untuk menegakkan dan

---

<sup>16</sup> Khairul Husna, “Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran Tematik,” *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan* 5, no. 1 (2018).

<sup>17</sup> Siti Ayu Rahmyanti. Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi Umkm Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur. Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Ampel Surabaya. 2021, 378-400.

<sup>18</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam (Jakarta:2004, Prenada Media), hlm. 263.

<sup>19</sup> Philip Kotler, dan Keller, Manajemen Pemasaran (Jakarta: Erlangga, 1997), 142

mengembangkan promosi ini kepada santri dalam menggunakan layanan bank syariah.<sup>20</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa promosi itu sangat berpengaruh kuat terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah apalagi di lingkungan pesantren yang sedang menimba ilmu-ilmu agama serta dalam bermuamalah yang pastinya diajarkan berdasarkan Islam, promosi memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

### **3. Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah**

Pengaruh Fasilitas berhubungan dengan minat bertransaksi di perbankan syariah. Menurut Kinnear dan Taylor dalam Rahman mengartikan minat adalah suatu rasa suka (kecenderungan hati) terhadap sesuatu. Sederhananya, minat digambarkan membangkitkan minat seseorang sekaligus menikmati pengalaman yang menyenangkan.<sup>21</sup> Menurut Tjiptono F, fasilitas adalah “sumber daya fisik yang harus ada sebelum sesuatu dapat diserahkan kepada konsumen”. Dengan kata lain, fasilitas diperlukan sebelum sesuatu dapat ditawarkan kepada pelanggan. Istilah "fasilitas" sering digunakan untuk merujuk pada "sumber daya fisik" ini.<sup>22</sup> Menurut penelitian Ahmad Edi Saputra, fasilitas memiliki pengaruh langsung dan cukup besar terhadap niat untuk menabung.. Besarnya kemauan masyarakat untuk berbisnis dengan Bank Syariah semakin meningkat seiring dengan kualitas fasilitas yang ditawarkan. Sebaliknya, jika fasilitas yang lebih buruk ditawarkan, semakin sedikit orang yang tertarik menabung di Bank Syariah.<sup>23</sup>

Menurut keterangan sebelumnya, fasilitas tersebut memang berpengaruh terhadap transaksi perbankan syariah..

---

<sup>20</sup> Kholidatul Fikriyah, R. R. *Analisis Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi*. *Journal Islamic Banking and Finance*, 2022, hlm. 54–63.

<sup>21</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta:2004, Prenada Media), hlm. 263.

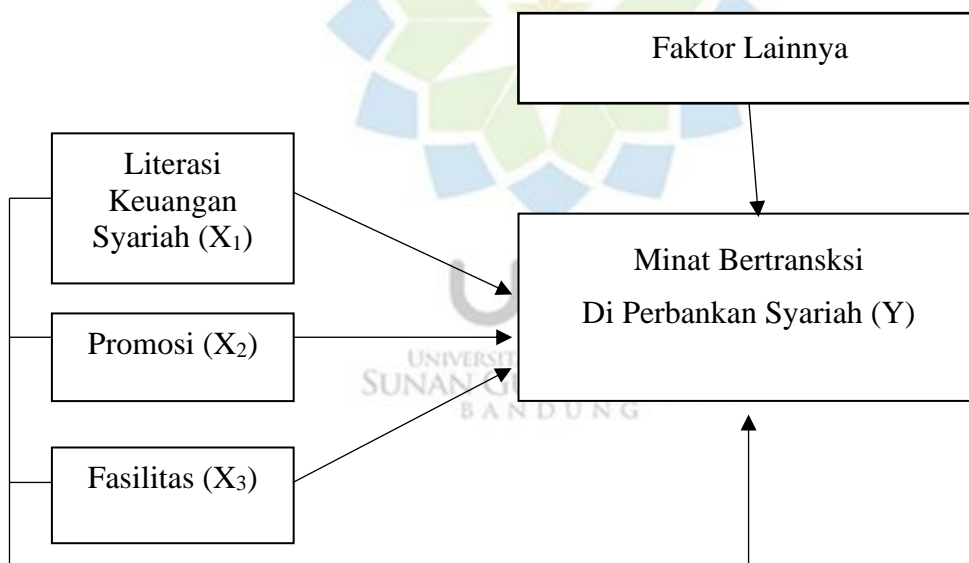
<sup>22</sup> Fandy Tjiptono. *Pemasaran Jasa- Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 33.

<sup>23</sup> Ahmad Edi Saputra. *Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Mandiri Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*. Tanjung, 2019, 76.

#### 4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, dan Fasilitas Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah

Hubungan antara variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ), promosi ( $X_2$ ), dan fasilitas ( $X_3$ ) di duga berpengaruh terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah ( $Y$ ). Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila masyarakat meningkatkan literasi keuangan syariah, maka akan berpengaruh terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah, promosi dan fasilitas juga menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam menentukan minat bertransaksi di perbankan syariah. Apabila dilakukan promosi dan diterapkannya fasilitas yang memadai maka akan menarik minat masyarakat untuk bertransaksi di perbankan syariah, begitu juga bagi santri dan pengurus di lingkungan pondok pesantren.

Sebagai contoh, kerangka berikut dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan:



**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**

Gambar 1.2 menunjukkan dalam penelitian ini yaitu variabel *independen* ( $X_1$ ) literasi keuangan syariah, ( $X_2$ ) promosi, dan fasilitas ( $X_3$ ) diduga berpengaruh secara signifikan pada variabel *dependen* ( $Y$ ) yaitu minat bertransaksi di perbankan syariah.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Mengingat kerangka yang disajikan sebelumnya, rumusan hipotesis penelitian berikut dapat diajukan:

1. Literasi Keuangan Syariah terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

H<sub>1</sub>: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah pada santri dan pengurus pondok pesantren KHZ Musthafa Sukamanah

2. Promosi terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah

H<sub>2</sub>: Promosi berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah pada santri dan pengurus pondok pesantren KHZ Musthafa Sukamanah

3. Fasilitas terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah

H<sub>3</sub>: Fasilitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah pada santri dan pengurus pondok pesantren KHZ Musthafa Sukamanah

4. Literasi Keuangan Syariah, Promosi dan Fasilitas terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah

H<sub>4</sub>: Literasi Keuangan Syariah, Promosi dan Fasilitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah pada santri dan pengurus pondok pesantren KHZ Musthafa Sukamanah

## **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh peneliti untuk menghindari klaim plagiarisme atas karya tertentu, maka sangat penting untuk menghindari pengulangan penelitian yang telah dilakukan. Pengaduan tentang studi sebelumnya, Penulis mengkaji berbagai temuan studi sebelumnya yang relevan. Untuk dijadikan acuan dalam pembahasan masalah, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Siti Ayu Rahmayanti. Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah guna melaksanakan analisis tingkatan literasi keuangan syariah lewat uraian *financial knowledge*, *financial attitude* serta *financial behavior* kepada UMKM yang dibina oleh Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur. Informasi dikaji secara kualitatif deskriptif dengan pendekatan naturalistik. Pengumpulan informasi dicoba dengan mewawancarai informan dan dari pihak Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur yang bertugas pada tugas pemberdayaan UMKM. Variabel literasi keuangan syariah merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel X, sedangkan minat menabung melalui perbankan syariah merupakan variabel yang digunakan untuk variabel Y. Mempertimbangkan temuan penelitian yang menunjukkan bagaimana setiap faktor memengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah. Kajian ini dihubungkan dengan apa yang akan dilakukan oleh para akademisi lainnya, yaitu tentang aspek-aspek transaksi perbankan syariah yang menjadi kepentingan umum.<sup>24</sup>

2. Ahmad Edi Saputra dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Promosi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Mandiri Dengan Variabel *Intervening* Minat Menabung (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak langsung dan tidak langsung dari informasi, promosi, dan fasilitas terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Mandiri. Tingkat minat menabung menjadi variabel *intervening* dalam penelitian ini. Dalam penelitian khusus ini, analisis deskriptif bersama dengan metode kuantitatif digunakan. Untuk tujuan penelitian ini, variabel pengetahuan, promosi, dan fasilitas digunakan untuk variabel X, sedangkan minat menabung melalui perbankan syariah digunakan untuk variabel Y. Berdasarkan hasil penelitian ini, minat menabung dapat berperan sebagai mediator tidak langsung untuk promosi yang kemudian berdampak

---

<sup>24</sup> Siti Ayu Rahmyanti. Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi Umkm Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur. Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Ampel Surabaya. 2021, 378-400.



signifikan terhadap keputusan konsumen untuk menabung di Bank Syariah Mandiri. Namun, karena individu belum merasa termotivasi untuk memilih menabung di Bank Syariah Mandiri, maka keinginan menabung secara tidak langsung mampu memediasi informasi dan sumber daya yang kurang kuat mempengaruhi pilihan menabung. Hal ini karena keinginan untuk menabung secara tidak langsung mampu memediasi informasi dan sumber daya. Kajian ini dihubungkan dengan apa yang akan dilakukan oleh para akademisi lainnya, yaitu tentang aspek-aspek transaksi perbankan syariah yang menjadi kepentingan umum.<sup>25</sup>

3. Fifi Puspita Sari (Pesantren Jâ-Alhaq Kota Bengkulu) dengan judul Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengetahuan dan motivasi santri terhadap minat mengadopsi produk perbankan syariah (studi di Pondok Pesantren Jâ-Alhaq Kota Bengkulu). Metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer berupa kuesioner yang disampaikan kepada 50 responden. Data dianalisis menggunakan regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan dan motivasi untuk variabel (X), dan minat mengadopsi produk bank syariah untuk variabel (Y). Menurut temuan penelitian, pengetahuan memiliki dampak besar pada minat produk. Penelitian ini relevan dengan apa yang akan peneliti lakukan yaitu variabel minat masyarakat dalam bertransaksi perbankan syariah.<sup>26</sup>
4. Mulyani Amaliah, Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas, dan Lokasi Perbankan Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing

---

<sup>25</sup> Ahmad Edi Saputra. *Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Mandiri Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*.Tanjung, 2019, 76.

<sup>26</sup> Fifi Puspita Sari. *Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Rpdud-Produk Bank Syariah (Studi Di Pondok Pesantren Jâ-Alhaq Kota Bengkulu)*. Perbankan Syariah,2019, 2–68.

Natal: Studi Kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dampak pengetahuan tentang perbankan syariah, agama, dan geografi terhadap niat konsumen untuk mengadopsi produk bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menggunakan regresi linier berganda untuk analisis data. Diolah dengan analisis statistik menggunakan SPSS 23.0. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t, uji F, analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji asumsi tradisional multikolinearitas, heteroskedosisitas, dan normalitas. Pengetahuan, agama, dan lokalitas merupakan faktor yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel (X) dan minat mengadopsi produk perbankan syariah untuk variabel (Y). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sementara agama tidak berpengaruh pada keinginan untuk mengadopsi produk bank syariah, pengetahuan yang tidak lengkap memiliki dampak yang besar pada niat tersebut.<sup>27</sup>

5. Tita Octavina Fauzy, Agus Purwadi, dan Rahmad Hakim Pesantren Santri Al-Ittihad Mojokerto Pengaruh Minat Menabung di Bank Syariah. Mengetahui hubungan antara informasi yang dimiliki santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dengan minat menabung di perbankan syariah merupakan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini. Strategi kuantitatif pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner diadopsi dalam penelitian ini. Hanya satu variabel pengetahuan dan satu variabel minat menabung melalui perbankan syariah variabel (Y) yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan studinya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang menguntungkan dan pengetahuan siswa setara dengan 0,000 hingga 0,05. Penelitian ini berkaitan dengan apa yang akan peneliti lakukan yaitu

---

<sup>27</sup> Mulyani Amaliah. *Pengaruh Pengetahuan Santri, Religiusitas Dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)*. Perbankan Syariah, 2018, 56.

mengenai faktor-faktor minat masyarakat untuk bertransaksi di perbankan syariah.<sup>28</sup>

6. Azizah Romadiana Pratiwi judul disertasi Pengaruh Agama, Persepsi, dan Pengetahuan Santri terhadap Niat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Santri Pesantren Darul Ulum Al-Fadhli Merjosari Malang Jawa Timur). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh agama, pandangan, dan pengetahuan mahasiswa terhadap keinginan mereka untuk menabung di perbankan syariah. Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda diadopsi dalam penelitian ini. Agama, persepsi, dan pengetahuan merupakan faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel (X), sedangkan tujuan menabung pada perbankan syariah adalah variabel (Y). Menurut temuan penelitiannya, iman, persepsi, dan pengetahuan secara signifikan mempengaruhi niat seseorang untuk menyelamatkan siswa saat menggunakan perbankan syariah. Kajian ini dihubungkan dengan penelitian yang akan datang mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi minat masyarakat dalam transaksi perbankan syariah..<sup>29</sup>
7. Kholidatul Fikriyah dan Rafika Rahmawati judul Analisis Minat Menabung di Bank Syariah, dipresentasikan kepada santri Pesantren Attaqwa di Bekasi Putri Center. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat santri di Pondok Pesantren Attaqwa Pondok Pesantren Putri Bekasi dalam menabung. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif purposive sampling. Promosi, agama, dan pemahaman merupakan variabel (X) untuk variabel peneliti, sedangkan minat menabung di bank syariah merupakan variabel (Y). Di Pondok Pesantren Attaqwa Pondok Pesantren Putri Bekasi, hasil uji parsial faktor promosi, agama, dan pengetahuan berpengaruh kuat terhadap niat menabung. Kajian ini dihubungkan dengan penelitian yang

---

<sup>28</sup> Tita Octavina Fauzy, A. P. & R. H. *Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah, 4, 2019, 181.

<sup>29</sup> Azizah Romadiana Pratiwi, Dr. S. M. *Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Pengetahuan Santri Terhadap Niat Menabung Di Perbankan Syari'ah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadhli, Merjosari, Malang, Jawa Timur)*. Ilmiah, 2017, hlm. 7

akan datang mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi minat masyarakat dalam transaksi perbankan syariah.<sup>30</sup>

8. Anggie Yurahman dengan judul Analisis Minat Pengurus Pondok Pesantren Thoriqul Huda Ponorogo Menjadi Nasabah di Bank Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat pengurus Pondok Pesantren Thoriqul Huda Ponorogo dalam membuka rekening di lembaga keuangan syariah serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat minat pengurus. Pengurus pondok pesantren Thoriqul Huda Ponorogo berfungsi sebagai sumber data penelitian, dan informasi dikumpulkan dari mereka melalui kombinasi observasi, wawancara, dan membaca literatur. Tahapan dalam model lapangan teknik analisis data Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Faktor penelitian meliputi keahlian, lokasi, promosi, pendapatan, dan fasilitas untuk variabel (X), dan menjadi nasabah bank syariah untuk variabel (Y). Kesimpulan penelitiannya menunjukkan bahwa pengurus pondok pesantren Thoriqul Huda Ponorogo memiliki minat yang kecil untuk membuka rekening di bank syariah. Kurangnya pengetahuan perbankan syariah pada pengurus pondok pesantren Thoriqul Huda Ponorogo, jarak antara bank syariah dan rumah pengurus, kurangnya sosialisasi pengelolaan pondok pesantren oleh bank syariah, tidak adanya sumber daya bank syariah, khususnya ATM yang dekat dengan pesantren, dan fasilitas yang kurang. dari bank syariah semuanya berperan agar pengelola pesantren menerima bunga rendah. Kajian ini dihubungkan dengan penelitian yang akan datang mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi minat masyarakat dalam transaksi perbankan syariah.<sup>31</sup>
9. Desiana, Dewi Susilowati, dan Negin Kencono Putri dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah di Kota Tasikmalaya menjadi tujuan utama penelitian

---

<sup>30</sup> Kholidatul Fikriyah, R. R. *Analisis Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi*. Journal Islamic Banking and Finance, 2022, hlm. 54–63.

<sup>31</sup> Anggie Yurahman. *Analisis Minat Pengelola Pesantren Thoriqul Huda Ponorogo Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*. Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2021, hlm. 1–92.

ini. Dalam penelitian ini digunakan regresi linier berganda untuk analisis data yang merupakan teknik penelitian kuantitatif. Bagi hasil, kualitas agama, pendidikan, pendapatan, serta produk dan jasa, merupakan faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel (X), dan pilihan nasabah untuk menggunakan jasa perbankan adalah variabel (Y). Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa, sementara variabel kualitas agama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan konsumen untuk menggunakan perbankan syariah, variabel bagi hasil memiliki pengaruh negatif yang cukup besar. Menurut Tasikmalaya, variabel pendapatan tidak memiliki dampak menguntungkan yang terlihat pada keputusan nasabah untuk menggunakan perbankan syariah, meskipun faktor produk dan layanan berpengaruh. Keputusan nasabah mengadopsi perbankan syariah secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh faktor pendidikan. Kajian ini dihubungkan dengan penelitian yang akan datang mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi minat masyarakat dalam transaksi perbankan syariah.<sup>32</sup>

10. Uniyanti, dengan judul Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Kajian Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat nasabah menabung di bank syariah dengan tingkat religiusitas, pendapatan atau tunjangan, dan pengetahuan mereka tentang produk bank tersebut. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dan metodologi yang digunakan adalah metodologi kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner. Instrumen penelitian diukur dengan menggunakan metode Likert Summated Rating (LSR). Contoh teknik pengolahan dan analisis data antara lain analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji statistik. Studi ini menggunakan SPSS versi 21 yang menginterpretasikan temuan SPSS. Religiusitas (X1),

---

<sup>32</sup> Desiana, D. S. N. K. P. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya*. Jurnal Ilmu Akuntansi, 2018, 34.

pendapatan/tunjangan (X2), dan pengetahuan tentang produk bank syariah (X3) merupakan faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini. demikian juga kepentingan dalam menghemat uang untuk variabel (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah UIN Alauddin Makassar, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan variabel tingkat kelonggaran (X2) dan variabel informasi produk bank syariah.<sup>33</sup>

Tabel di bawah memberikan informasi tentang penelitian sebelumnya dari perspektif perbedaan dan persamaan:

Siti Ayu Rahmayanti. Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. 2021, 378-400.

**Tabel 1. 4 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Siti Ayu Rahmayanti	Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.	Literasi keuangan sangat utama dalam meningkatkan minat bertransaksi di perbankan syariah.
2	Ahmad Edi Saputra	Studi Kasus Pada Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat: Pengaruh Pengetahuan,	Promosi sedangkan fasilitas kurang berpengaruh

<sup>33</sup> Uniyanti. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*. Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018, 96.

		Promosi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Mandiri dengan Minat Menabung Sebagai Variabel <i>Intervening</i> .	terhadap bunga transaksi perbankan.
3	Fifi Puspita Sari	Studi di Pesantren Jâ-Alhaq Kota Bengkulu: Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Santri Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.	Keinginan untuk melakukan transaksi perbankan syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan.
4	Mulyani Amaliah	Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ikhlah Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal: Pengaruh Pengetahuan Santri, Keagamaan, dan Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah.	Faktor pengetahuan dan geografis mempengaruhi minat transaksi perbankan syariah.
5	Tita Octavina Fauzy	Analisis Pengetahuan Perbankan Syariah Pengaruh Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto Terhadap Bunga Menabung di Bank Syariah	Keinginan untuk melakukan transaksi perbankan syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan.

6	Azizah Romadiana Pratiwi	Kajian Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi, Merjosari, Malang, Jawa Timur: Pengaruh Agama, Persepsi, dan Pengetahuan Santri terhadap Niat Menabung di Perbankan Syariah.	Agama, persepsi, dan pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam bertransaksi perbankan syariah.
8	Kholidatul Fikriyah dan Rafika Rahmawati	Kajian Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi, Merjosari, Malang, Jawa Timur: Pengaruh Agama, Persepsi, dan Pengetahuan Santri terhadap Niat Menabung di Perbankan Syariah.	Faktor promosi, agama, dan pengetahuan mempengaruhi minat bertransaksi perbankan syariah
8.	Anggie Yurahman	Analisis Minat Pengelola Pesantren Thoriqul Huda Ponorogo Dalam Menggunakan Bank Syariah Sebagai Nasabah. Fokus kajian ini adalah untuk menentukan kepentingan pengurus Pondok Pesantren Thoriqul Huda Ponorogo.	Variabel pengetahuan, promosi, dan fasilitas berpengaruh terhadap minat transaksi perbankan syariah.
9.	Desiana Dewi Susilowati, Nagina	Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa	Minat bertransaksi di perbankan syariah



	Kencono Putri	Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya	dipengaruhi oleh faktor bagi hasil, kualitas agama, pendapatan, dan pendidikan.
10.	Uniyanti	Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah: Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)	Uang saku, faktor yang terkait dengan religiusitas, mempengaruhi minat transaksi perbankan syariah.

Pada penelitian terdahulu di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari berbagai penelitian tentang minat bertransaksi di perbankan syariah dipengaruhi oleh berbagai macam-macam variabel. Dengan hasil penelitiannya yang tidak konsisten.

Penelitian ini berbeda dengan yang lain, peneliti menggunakan 3 *variabel independent* (X) yaitu literasi keuangan syariah, promosi, dan fasilitas, dan menggunakan 1 *variabel dependent* (Y) yaitu minat bertransaksi di perbankan syariah. Kemudian perbedaan lainnya adalah pada lokasi, waktu dan responden penelitian.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG